

ABSTRAK

Muhammad Anwar, NIM 17303153021, “*Khauf Menurut Remaja Pengamal Shalawat Wahidiyah*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019, Pembimbing: Achamad Sauqi M.Pd.I

Kata Kunci: Khauf, Remaja, Pengamal Shalawat Wahidiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *khauf* yang sering kali dipandang sebagai sebuah rasa yang hanya dimiliki oleh seorang sufi. Namun pada dasarnya khauf yang berarti takut juga dapat dimiliki oleh manusia pada umumnya, termasuk seorang remaja yang mulai memiliki kemampuan untuk berfikir abstrak seperti halnya Tuhan. Doktrin untuk mengamalkan shalawat wahidiyah menganjurkan untuk pengamal nya menangis dalam mujahadah. Hal tersebut tentu mengajarkan pengamal remaja untuk memaknai rasa takutnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) bagaimana makna khauf menurut pengamal Shalawat Wahidiyah? 2) Kapan saja remaja pengamal Shalawat Wahidiyah merasakan khauf? Dan 3) Bagaimana dampak pemaknaan khauf remaja pengamal shalawat Wahidiyah terhadap kehidupan sehari-hari?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Adapun metode yang digunakan mencakup observasi participant, wawancara mendalam dan dokumentasi. Model analisis data-data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah model Edmun Husserl yaitu analisis data epoche dan reduksi fenomenologi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi bracketing, Horizontalising, horizon, dan pengelompokan horizon ke tema-tema.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Makna khauf menurut remaja pengamal shalawat Wahidiyah adalah rasa takut menyadari keagungan Allah SWT serta takut akan laknatnya, kecenderungan remaja adalah untuk takut kehilangan orang tua dan tidak bisa membahagiakan orang tua mereka. 2) Ketakutan remaja pengamal shalawat Wahidiyah muncul ketika melaksanakan mujahadah dan mengingat dosa-dosa. Kebanyakan dosa-dosa tersebut merupakan dosa yang timbul dari ketidakpatuhan kepada orang tua. 3) Khauf pada remaja pengamal shalawat wahidiyah berdampak teringat kepada Allah dan menghindari larangan Allah.

ABSTRACT

Muhammad Anwar, NIM 17303153021, "Khauf According to Adolescents Practitioners of Shalawat Wahidiyah", Thesis, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah. Department of Sufism and Psychotherapy, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019, Supervisor: Achamad Sauqi M.Pd.I

Keywords: Khauf, Teenager, Practitioner of Wahidiyah Shalawat

This research is motivated by the phenomenon of khauf which is often seen as a taste that only a Sufi has. But basically khauf which means fear can also be possessed by humans in general, including a teenager who begins to have the ability to think abstractly like God. Doctors to practice wahidiyah prayer advocate for their practitioners to cry in mujahadah. This certainly teaches adolescent practitioners to interpret their fears.

The formulation of the problem in this study includes: 1) what is the meaning of khauf according to the practitioners of Shalawat Wahidiyah? 2) Whenever adolescents who practice Shalawat wahidiyah feel khauf? And 3) What is the impact of the meaning of khauf for adolescents who practice Wahidiyah prayer on daily life? This research uses a qualitative phenomenological approach.

The methods used include participant observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis model used to compile this thesis is the Edmun Husserl model, namely epoche data analysis and phenomenological reduction. Data analysis in this study includes bracketing, horizontalising, horizon, and grouping horizons into themes.

The results of this study are as follows: 1) The meaning of khauf according to adolescents who practice shalawat wahidiyah is the fear of realizing the majesty of Allah SWT and the fear of his curse, the tendency of teenagers is to be afraid of losing their parents and not being able to make their parents happy. 2) The fear of adolescents who practice wahidiyah prayer arises when performing mujahadah and remembering sins. Most of these sins are sins that arise from disobedience to parents. 3) Khauf in adolescents who practice Wahidiyah prayer has an impact on remembering Allah and avoiding Allah's prohibitions.